

**PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR  
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP  
PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS  
STUDI KASUS PADA BADAN PEMERIKSA  
KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI JAWA  
TENGAH**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**RACHMAD CATUR HARIADY**

**NIM. 12030114183022**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rachmad Catur Hariady  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114183022  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH PROFESIONALISME  
AUDITOR DAN KUALITAS AUDIT  
TERHADAP PERTIMBANGAN  
TINGKAT MATERIALITAS STUDI  
KASUS PADA BADAN PEMERIKSA  
KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI  
JAWA TENGAH**  
Dosen Pembimbing : Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.

Semarang, November 2016  
Dosen Pembimbing,

Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIP 132283190

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Rachmad Catur Hariady  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114183022  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH PROFESIONALISME  
AUDITOR DAN KUALITAS AUDIT  
TERHADAP PERTIMBANGAN  
TINGKAT MATERIALITAS STUDI  
KASUS PADA BADAN PEMERIKSA  
KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI  
JAWA TENGAH**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal**

Tim Penguji

1. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA
2. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt
3. Totok Dewayanto., S.E., M.Si., Akt

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rachmad Catur Hariady, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS STUDI KASUS PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila dikemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, November 2016

Yang membuat pernyataan,

Rachmad Catur Hariady

NIM. 12030114183022

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

“Tiada daya dan upaya selain dari Alloh”

Skripsi ini dipersembahkan untuk keluarga dan teman-teman.

## **ABSTRACT**

*This study aimed to examine the effect of the professionalism of auditors and audit quality on the level of materiality considerations in the Audit Board of Indonesia Representatives of Central Java province. The independent variables used in this study, the professionalism of auditors and audit quality, were obtained by questionnaire.*

*This study uses primary data from a questionnaire that has 53 questions that represent the three variables. The sample in this study is the auditor who works in BPK RI Representative of Central Java province. Data analysis techniques in this study using descriptive statistics and ordinal logistic regression to determine the influence of professionalism of auditors and audit quality on the level of materiality.*

*The results showed that the professionalism of auditors and audit quality findings significant positive effect on the determination of the level of materiality in an inspection by the auditor of BPK RI Representative of Central Java province.*

*Keywords: Professionalism auditors, audit quality, the level of materiality, descriptive statistics.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profesionalisme auditor dan kualitas audit terhadap pertimbangan tingkat materialitas di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, profesionalisme auditor dan kualitas audit, diperoleh dengan menskalakan kuesioner.

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu kuesioner yang berjumlah 53 pertanyaan yang mewakili ketiga variabel. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan uji regresi logistik ordinal untuk mengetahui pengaruh profesionalisme auditor dan kualitas audit terhadap tingkat materialitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme auditor dan temuan kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap penentuan tingkat materialitas suatu pemeriksaan oleh auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.

Kata kunci: Profesionalisme auditor, kualitas audit, tingkat materialitas, statistik deskriptif.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS STUDI KASUS PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa usaha yang penulis lakukan selama masa perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak dan Ibu, Bapak (Alm) Warsono dan Ibu Tarsiah, yang telah merawat, mendidik, mendukung, dan mendoakan penulis. Istri tercinta Widi Ayuningtyas yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.



4. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.. selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Diponegoro.
6. Para dosen yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
7. Rekan-rekan seangkatan tugas belajar Undip, terutama F9 team dan segenap teman-teman yang telah membantu penulis dalam kegiatan belajar dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Instansi BPK RI yang membuka kesempatan bagi penulis untuk mengemban tugas perkuliahan di UNDIP.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas kekurangan tersebut dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua pihak yang menggunakannya.

Semarang, November 2016  
Penulis,

Rachmad Catur Hariady  
NIM. 12030114183022

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1. Teori Atribusi .....	11
2.1.2. Auditing .....	13
2.1.2.1. Pengertian Auditing .....	13

2.1.2.2.	Macam – macam opini auditor.....	14
2.1.3.	Materialitas.....	17
2.1.3.1.	Pengertian Materilitas .....	17
2.1.3.2.	Faktor Penentu Tingkat Materilitas.....	19
2.1.3.3.	Metode Penentuan Tingkat Materilitas .....	20
2.1.4.	Profesionalisme .....	20
2.1.4.1.	Pengertian Profesionalisme.....	20
2.1.4.2.	Konsep Profesionalisme.....	21
2.1.4.3.	Profesionalisme Auditor.....	22
2.1.5.	Kualitas Audit .....	23
2.1.5.1.	Pengertian Kualitas .....	23
2.1.5.2.	Pengeritan Kualitas Audit .....	24
2.2	Hubungan Logis Antar Variabel .....	25
2.2.1.	Hubungan Profesionalisme dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas .....	25
2.2.2.	Hubungan Kualitas Audit dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas .....	25
2.2.3.	Penelitian Terdaulu .....	26
2.3	Kerangka Pemikiran .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>34</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	34
3.1.1	Variabel Penelitian.....	34
3.1.2	Definisi Operasional .....	35

3.1.2.1	Materilitas.....	35
3.1.2.2	Profesionalisme Auditor.....	35
3.1.2.3	Kualitas Audit.....	35
3.2	Obyek Penelitian, Unit Sampel, Populasi, dan Penentuan Sampel.....	36
3.2.1	Obyek peneltian dan Unit sampel.....	36
3.2.2	Populasi dan Penentuan sample.....	36
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	36
3.3.1	Jenis Data .....	36
3.3.2	Sumber Data .....	37
3.3.3	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.4	Teknik Analisis Data .....	37
3.4.1	Statistik Deskriptif.....	37
3.4.2	Uji Kualitas Data .....	37
3.4.3	Uji Asumsi Klasik .....	38
3.4.4	Teknik Analisis Data .....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.2	Gambaran Umum Responden.....	44
4.2.1	Gambaran Umum Responden berdasarkan jenis kelamin .....	44
4.2.2	Gambaran Umum Responden berdasarkan usia.....	45

4.2.3	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan .....	46
4.2.4	Gambaran Umum Responden berdasarkan Masa Kerja .....	47
4.3	Statistik Deskriptif.....	48
4.4.	Analisis Data .....	50
4.4.1	Uji Validitas.....	50
4.4.2	Uji Realibilitas .....	53
4.5.	Uji Asumsi Klasik.....	54
4.5.1	Uji Normalitas .....	54
4.5.2	Uji Multikolinearitas.....	55
4.5.3	Uji Heterokedastisitas.....	57
4.6.	Analisis data.....	59
4.6.1	Uji T.....	59
4.6.2	Uji F.....	61
4.6.3	Koefisien Determinasi .....	62
4.7.	Pembahasan.....	63
4.7.1	Pengaruh Profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas.....	63
4.7.2	Pengaruh Kualitas Audit terhadap pertimbangan tingkat materialitas.....	64
BAB V PENUTUP.....		65
5.1	Simpulan.....	65

5.2	Saran .....	65
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	66
	DAFTAR PUSTAKA .....	67
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Perbedaan Hasil Penelitian .....	5
Tabel 2.1.	Perbedaan Hasil Penelitian .....	29
Tabel 4.1.	Responden berdasarkan jenis kelamin.....	45
Tabel 4.2.	Responden berdasarkan usia.....	46
Tabel 4.3.	Responden berdasarkan pendidikan .....	47
Tabel 4.4.	Responden berdasarkan masa kerja .....	48
Tabel 4.5.	Statistik Deskriptif .....	49
Tabel 4.6.	Uji Validitas .....	50
Tabel 4.7.	Uji Realibilitas .....	53
Tabel 4.8.	Uji Normalitas .....	54
Tabel 4.9.	Uji Multikolinieritas .....	56
Tabel 4.10.	Uji Heteroskedastisitas .....	57
Tabel 4.11	Uji t.....	58
Tabel 4.12	Uji F.....	60
Tabel 4.13	Koefisien Determinasi .....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....	22
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Kuesioner .....	55
Lampiran B	Hasil Statistik Deskriptif.....	61

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Auditing merupakan suatu proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Bagi suatu entitas, auditing merupakan hal yang cukup penting karena memberikan pengaruh besar dalam kegiatan entitas yang bersangkutan. Pada awal perkembangannya auditing hanya dimaksudkan untuk mencari dan menemukan kecurangan serta kesalahan, kemudian berkembang menjadi pemeriksaan laporan keuangan untuk memberikan pendapat atas kebenaran penyajian laporan keuangan entitas dan juga menjadi salah satu faktor dalam pengambilan keputusan(Mulyadi, 2013).”

Seiring berkembangannya entitas, fungsi audit semakin penting dan timbul kebutuhan dari pemerintah, pemegang saham, analis keuangan, investor, dan masyarakat untuk menilai kualitas manajemen. Untuk mengatasi kebutuhan tersebut, timbul audit atas sistem pengendalian internal sebagai sarana yang terpercaya dalam membantu pelaksanaan tanggungjawab mereka dengan memberikan analisis, penilaian, rekomendasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan (Mulyadi, 2013). Audit atas laporan keuangan sangat diperlukan,

terutama bagi pemerintah (pemerintah pusat/pemerintah daerah). Dalam pemerintahan yang dikelola oleh eksekutif, bentuk pertanggungjawaban akan disampaikan kepada legislatif (DPR/DPRD). Pihak yang dipercaya sebuah entitas untuk menilai atau mengoreksi laporan keuangan yang telah dibuat oleh pemerintah adalah auditor yang tergabung dalam sebuah badan yang bernama Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI).

Pada saat mengaudit laporan keuangan, auditor tidak dapat memberikan jaminan (*guarantee*) bagi klien atau pemakai laporan keuangan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit tersebut seratus persen akurat. Auditor akan melakukan pertimbangan awal tentang tingkat materialitas dalam perencanaan auditnya (Mulyadi, 2002).

Suatu persoalan dikatakan material jika ada salah saji atau kelalaian dari suatu akun yang dapat mengubah pandangan yang diberikan terhadap laporan keuangan. Materialitas berhubungan dengan *judgement*, ketika dikaitkan dengan evaluasi resiko, pertimbangan inilah yang mempengaruhi cara-cara pencapaian tujuan audit, ruang lingkup dan arah pekerjaan terperinci.

Definisi materialitas adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya, dapat mengakibatkan perubahan atas atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut, karena adanya penghilang atau salah saji (PSA No.25). Salah saji bisa saja diakibatkan oleh penerapan prinsip akuntansi secara keliru, tidak sesuai dengan fakta, atau karena hilangnya informasi penting. Materialitas adalah dasar penetapan standar auditing tentang

standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Oleh karena itu tingkat materialitas memiliki pengaruh yang mencakup semua aspek audit dalam audit atas laporan keuangan.

Materialitas dapat diukur dengan menggunakan metode presentase, hal tersebut adalah cara yang paling umum bagi setiap auditor dalam menerapkan konsep materialitas pada perencanaan. Tidak ada standar otoritatif bagi pedoman presentase atas keberadaan materialitas.

Terdapat faktor yang mempengaruhi seorang auditor dalam menentukan tingkat materialitas yang pertama profesionalisme. Profesionalisme sangat dibutuhkan karena semakin tinggi tingkat profesionalisme akuntan publik, pengetahuannya dalam mendeteksi kekeliruan dan ketaatannya akan kode etik semakin baik pula pertimbangan tingkat materialitasnya dalam melaksanakan audit laporan keuangan (Sri Trisnaningsih, 2010).

Faktor kedua yang mempengaruhi tingkat materialitas adalah kualitas audit. Semakin tinggi kualitas audit maka semakin baik pertimbangan tingkat materialitasnya. Seorang auditor dapat mengetahui tingkat mutu atau kualitas auditnya melalui tingkat kepuasan klien dapat tercapai, maka seorang akuntan publik harus mampu meningkatkan kualitas auditnya. Kepuasan yang dirasakan oleh klien akan menimbulkan kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh akuntan publik. Untuk mencapai mutu dan kualitas yang baik tentunya hal yang dipertimbangkan salah satunya adalah tingkat materialitas (Sri Trisnaningsih, 2010).

Penelitian tentang tingkat materialitas pernah dilakukan oleh Luh Putu Ekawati (2013) yang menyatakan bahwa variabel profesionalisme, pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan auditor berpengaruh signifikan terhadap tingkat materialitas. Pada tahun yang sama Erfan Muhammad (2013) melakukan penelitian dengan variabel independen etika profesi, profesionalisme, dan pengetahuan. Dari penelitian itu menyatakan ketiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap tingkat materialitas.

Febrianty (2012) melakukan penelitian serupa menggunakan variabel profesionalisme dengan lima dimensi profesionalisme. Dari penelitian tersebut disimpulkan pengabdian pada profesi dan kemandirian tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat materialitas. Sedangkan variabel kewajiban sosial, keyakinan pada profesi, dan hubungan dengan rekan seprofesi berpengaruh signifikan terhadap tingkat materialitas. Pada tahun sebelumnya Iriyadi & Vannywati (2011) melakukan penelitian serupa dengan menggunakan variabel independen etika profesi dan profesionalisme. Penelitian tersebut menyatakan etika profesi dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap tingkat materialitas. Sebelum Iriyadi & Vannywati pada tahun 2011 di tahun 2010 Sri Trisnaningsih (2010) melakukan penelitian serupa dengan variabel independen profesionalisme dan kualitas audit. Penelitian tersebut menyatakan bahwa profesionalisme dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap tingkat materialitas audit.

Dari uraian hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti satu dengan peneliti yang lain maka dapat dilihat perbedaan melalui tabel dibawah ini :

**TABEL 1.1****Perbedaan Hasil Penelitian**

Y = Tingkat Materialitas

No	Peneliti	Pengabdian pada profesi	Kewajiban Sosial	kemandirian	keyakinan pada profesi	hubungan dengan rekan seprofesi	Etika profesi	profesionalisme	pengetahuan	kualitas audit	Pengalaman kerja	Tingkat pendidikan
1	Luh Putu Ekawati (2013)	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	✓	✓
2	Erfan Muhammad (2013)	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-
3	Febrianty (2012)	x	✓	x	✓	✓	-	-	-	-	-	-
4	Iriyadi & Vannywati (2011)	-	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-
5	Sri Trisnangsih (2010)	-	-	-	-	-	-	✓	-	✓	-	-

(✓) = berpengaruh signifikan, (x) = tidak berpengaruh signifikan, (-) = tidak melakukan penelitian

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan mengenai hasil penelitian. Pada variabel pengabdian pada profesi dan kemandirian yang dilakukan oleh Febrianty (2012) menyatakan tidak ada pengaruh terhadap tingkat materialitas. sedangkan variabel kewajiban sosial, keyakinan pada profesi, dan hubungan dengan rekan profesi sama-sama berpengaruh terhadap tingkat materialitas.

Untuk variabel etika profesi Erfan Muhammad (2013) dan Iriyadi & Vannywati (2011) menyatakan sama-sama terdapat pengaruh yang signifikan. Selanjutnya Pada variabel profesionalisme penelitian yang dilakukan Iriyadi & Vannywati (2011) menyatakan ada pengaruh yang signifikan, hal ini didukung

oleh penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Ekawati (2013), Erfan Muhammad (2013) dan Sri Trisnaningsih (2010). Untuk variabel pengalaman kerja dan tingkat pendidikan yang diteliti oleh Luh Putu Ekawati, variabel pengetahuan yang diteliti oleh Erfan Muhammad (2013) dan variabel kualitas audit yang diteliti oleh Sri Trisnaningsih (2010) masing-masing menyatakan adanya pengaruh yang signifikan terhadap tingkat materialitas.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Sri Trisnaningsih (2010). Alasan peneliti mengulang penelitian tersebut karena, pada salah satu variabel yaitu kualitas audit baru dilakukan oleh satu peneliti sehingga tidak ada pembandingan atau pendukung yang dilakukan peneliti lain.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sri Trisnaningsih (2010) terdapat pada obyek penelitian. Obyek penelitian yang diambil oleh Sri Trisnaningsih (2010) adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) di wilayah Surabaya. Sedangkan penelitian ini dilakukan dengan mengambil obyek Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh profesionalisme auditor dan kualitas audit terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan di provinsi Jawa Tengah, dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh profesionalisme auditor dan kualitas audit terhadap pertimbangan tingkat materialitas studi kasus pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Tengah”**



## 1.2. Rumusan masalah

*Financial Accounting Standard Board (FASB)* mendefinisikan materialitas adalah besarnya nilai penghapusan atau kesalahan penyajian informasi yang berhubungan dengan situasi yang melingkupinya, sehingga dapat mengakibatkan perubahan atau mempengaruhi pertimbangan pihak yang menaruh kepercayaan atas informasi tersebut karena adanya penghapusan atau salah saji yang dilakukan. Sedangkan menurut *Arens & Loebbecke (2003)* dalam bukunya yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf mendefinisikan materialitas sebagai suatu salah saji dalam laporan keuangan dapat dianggap material jika pengetahuan atas salah saji tersebut dapat mempengaruhi keputusan pemakai laporan keuangan yang rasional.

Menurut definisi diatas dapat disimpulkan materialitas adalah besarnya jumlah nilai yang dihilangkan atau salah penyajian informasi laporan keuangan yang diakibatkan oleh penerapan prinsip akuntansi yang salah atau tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya, sehingga dapat berakibat hilangnya kepercayaan terhadap orang yang memberi wewenang untuk mengkoreksi atau menilai informasi laporan keuangan tersebut.

Materialitas sangat penting bagi auditor karena menurut Mulyadi (2002) auditor harus mempertimbangkan dengan baik penaksiran materialitas karena untuk menentukan berapa jumlah rupiah materialitas pada suatu laporan keuangan. Jika auditor menentukan jumlah rupiah materialitas terlalu rendah, auditor akan mengkonsumsi waktu dan usaha yang sebenarnya tidak diperlukan, sehingga akan merugikan auditor tersebut, dikarenakan tidak efisiennya waktu dan usaha yang

digunakan auditor untuk menentukan tingkat materialitas laporan keuangan. Sebaliknya jika auditor menentukan jumlah rupiah materialitas terlalu tinggi, auditor akan mengabaikan salah saji yang signifikan sehingga ia memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang sebenarnya berisi salah saji material, yang akan menimbulkan masalah berupa rasa tidak percaya masyarakat terhadap kantor dimana auditor tersebut bekerja dikarenakan memberikan pendapat yang ceroboh terhadap laporan keuangan yang berisi salah saji.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan seorang auditor membutuhkan tingkat materialitas karena materialitas merupakan dasar untuk menetapkan standar audit dan memiliki pengaruh yang mencakup semua aspek audit untuk mengaudit laporan keuangan. Jika seorang auditor salah dalam menentukan tingkat materialitas bisa berdampak buruk bagi auditor itu sendiri terutama kantor dimana dia bekerja karena turunnya dan hilangnya kepercayaan dari masyarakat terutama para pengguna jasa audit.

Berdasarkan uraian yang telah dibahas diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan penulis sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan ?
2. Apakah terdapat pengaruh kualitas audit terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan ?

### **1.3. Tujuan dan manfaat penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah profesionalisme auditor berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan.
- b. Untuk mengetahui apakah kualitas audit berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak lain, antara lain :

##### **a. Akademik**

Dapat memberi tambahan wawasan dan tambahan literatur dalam perkembangan teori terutama yang berkaitan dengan auditing dan akuntansi berperilaku dalam memberi perkuliahan. Dapat dijadikan referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan masalah ini.

##### **b. Praktis**

Memberikan kontribusi pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia khususnya Perwakilan Provinsi Jawa Tengah dalam hal

perkembangan profesionalisme, kualitas audit dan tingkat materialitas yang lebih baik, untuk kemajuan profesi dan menjaga keyakinan masyarakat terhadap auditor.